



Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Putri Karlina ✉, Universitas PGRI Madiun

Rissa Prima Kurniawati, Universitas PGRI Madiun

Rohmadi, SDN 04 Klegen

✉ putrikarlina0704@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas IV melalui penggunaan media gambar seri. Subjek penelitian adalah 15 siswa SD Negeri 04 Klegen. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua pertemuan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa setelah tindakan dilakukan. Rata-rata skor menulis siswa meningkat dari 62,75 pada pra tindakan menjadi 72,3 setelah tindakan. Pada Siklus I, sebanyak 80% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan pada Siklus II meningkat menjadi 80,6%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri secara efektif membantu siswa dalam mengorganisasi ide, memahami struktur penulisan teks prosedur, serta memperkaya kosakata yang digunakan dalam menulis. Media gambar seri juga terbukti mampu menstimulasi imajinasi dan kreativitas siswa dalam menyusun teks. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa media gambar seri merupakan alat bantu pembelajaran yang efisien, menarik, dan relevan untuk diterapkan terutama di lingkungan sekolah dasar dengan keterbatasan sumber daya pembelajaran.

Kata kunci: Keterampilan menulis, Teks prosedur, Media gambar seri



PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang mendasar dan mendukung kompetensi akademik serta praktis peserta didik. Cahyaningrum (2020) mengemukakan bahwa keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan yang ada di dalam pikiran, menuangkan isi hati melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain. Hal tersebut berarti keterampilan menulis tidak hanya menyangkut kemampuan jasmaniah saja, namun juga melibatkan aspek pengetahuan.

Purwanti (2018) menulis merupakan kegiatan proses menuangkan idenya menjadi berupa bahasa tulis. Bahasa tulis yang disampaikan harus memperhatikan struktur kalimatnya, seperti unsur subyek, predikat, objek, dan keterangannya. Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena memerlukan kemampuan dalam mengorganisasikan isi suatu teks dan menuangkannya ke dalam bahasa tulis (Mansyur dan Tunda 2022). Keterampilan menulis sangat penting untuk dikembangkan di sekolah dasar. Namun, banyak siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam menulis karena kurangnya kemampuan berpikir terstruktur dan keterbatasan kosakata.

Meninjau data dari pratindakan, keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 04 Klegen masih rendah. Terlihat pada siswa kelas IV SD Negeri 04 Klegen, di mana data awal menunjukkan bahwa hanya 40% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil tersebut menunjukkan perlunya pendekatan inovatif untuk mendukung keterampilan menulis siswa. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa berbagai media, seperti video, realia, dan teknik menulis terbimbing, dapat meningkatkan kemampuan menulis. Namun, tidak semua dapat diterapkan secara praktis di lingkungan sekolah dasar dengan keterbatasan sumber daya.

Sejalan dengan pengklasifikasian media menurut Arsyad (2019) bentuk visual berupa gambar representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian anak didik untuk tercapainya tujuan pendidikan (Pasarebu, 2022).

Media yang digunakan adalah media gambar seri. Penerapan penggunaan media pembelajaran gambar seri serta bahan ajar sebagai komponen penting dalam penyampaian pembelajaran. Karena menggunakan media gambar seri banyak kelebihanannya yaitu sifatnya kongkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata (Susbandiyah, Miftahuddin, 2021). Tidak semua benda, objek dapat dibawa ke kelas, dan tidak semua siswa dapat dibawa ke objek. Media gambar seri dapat mengatasi keterbatasan pengamatan tersebut.

Riset ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menyarankan pemakaian media gambar seri sebagai suatu alat yang murah serta mudah diterapkan, sebagai fasilitas untuk memicu imajinasi, membantu pengorganisasian ide, serta memperbaiki struktur tulisan. Kebaruan dari riset ini terletak pada penerapan media gambar seri secara khusus guna pembelajaran menulis teks prosedur dalam konteks sekolah dasar. Perihal ini berbeda dari riset sebelumnya yang sebagian besar berfokus pada bacaan naratif ataupun deskriptif, ataupun memakai media digital.

Sikap riset ini menunjang serta memperluas penemuan lebih dahulu tentang efektivitas media dalam meningkatkan keterampilan menulis. Riset ini menawarkan pemecahan yang relevan secara kontekstual serta ramah sumber energi, yang berguna secara pedagogis ataupun instan. Oleh sebab itu, tujuan dari riset ini merupakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa melalui pemakaian media gambar seri.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang diteliti dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Mc Niff (dalam Iskandar, 2011) memandang hakikat PTK adalah sebagai bentuk penelitian refleksi yang dilakukan oleh guru itu sendiri terhadap siswa dengan demikian dapat dimanfaatkan sebagai alat metode diskusi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi

(observing), dan refleksi (reflecting), yang dilaksanakan untuk mendorong perbaikan berkelanjutan dalam praktik pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 04 Klegen, yang berjumlah 15 siswa. Penelitian dilakukan selama dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Perubahan dan penyempurnaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pada akhir setiap siklus, untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar dengan memanfaatkan media gambar seri sebagai alat bantu visual untuk menstimulasi ide dan pemahaman siswa dalam menulis teks prosedur. Tahap tindakan dilakukan dengan menerapkan media gambar seri dalam kegiatan menulis teks prosedur, sedangkan observasi bertujuan mencatat interaksi pembelajaran, keterlibatan siswa, dan efektivitas strategi. Refleksi dilakukan secara kolaboratif untuk menilai keberhasilan dan merancang langkah selanjutnya.

Teknik pengumpulan data meliputi tes tulis, wawancara, observasi dan dokumentasi. Tes tertulis untuk mengukur kemampuan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah tindakan. Wawancara untuk mendapatkan informasi dari narasumber yaitu guru mengenai pembelajaran di kelas dan juga beberapa kesulitan yang terjadi ketika pembelajaran. Observasi untuk menilai aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dokumentasi berupa hasil tulisan siswa dan catatan lapangan.

Metode analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif serta kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan perhitungan nilai rata-rata serta persentase ketuntasan belajar, dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 70. Data kualitatif dari observasi serta dokumentasi dianalisis guna memperhitungkan keterlibatan siswa, efektivitas media, serta dinamika pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Riset ini bertujuan guna meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas 4 melalui pemakaian media gambar seri. Informasi dikumpulkan dari tes tertulis, lembar observasi, wawancara serta dokumentasi, termasuk hasil karya tulisan siswa. Hasil uji tertulis menampilkan kenaikan skor rata-rata siswa sesudah tiap siklus. Pada awal mulanya, hanya 45% siswa yang menggapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70, dengan skor rata-rata 62, 75. Sesudah Siklus 1, skor rata-rata bertambah menjadi 70, 6, dengan 80% siswa menggapai KKM. Pada Siklus 2, skor rata-rata naik menjadi 72, 3, dengan 80,6% siswa menggapai KKM. Hasil ini menampilkan kenaikan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Observasi sepanjang intervensi menampilkan jika siswa sangat terlibat pada saat memakai media gambar seri, sebab hal ini menolong mereka mengorganisir ide serta menyusun tulisan mereka. Kinerja guru juga bertambah dalam membagikan instruksi yang lebih jelas serta membagikan dorongan guna menunjang siswa menguasai struktur teks prosedur. Dokumentasi hasil karya tulisan siswa menampilkan perkembangan yang jelas dalam mutu tulisan mereka, dengan urutan langkah yang lebih logis serta kosa kata yang lebih baik.

PEMBAHASAN

Hasil riset ini sejalan dengan riset terbaru yang menekankan pentingnya peran media visual dalam meningkatkan keterampilan menulis. Pemakaian media gambar seri teruji berguna dalam menunjang siswa mengorganisir pemikiran mereka serta menyusun tulisan secara logis. Riset sebelumnya menampilkan jika media visual bisa meningkatkan pemrosesan kognitif dengan membuat konsep yang abstrak jadi lebih konkret (Al-Dosari, 2021; Hashemi& Tahririan, 2020). Riset ini menunjang perihal tersebut, karena siswa dapat memanfaatkan gambar seri guna menyusun langkah-langkah teks prosedur secara lebih efisien serta menyampaikannya dengan jelas dalam tulisan mereka.

Manfaat utama dari pemakaian media gambar seri dalam riset ini merupakan aksesibilitas serta kepraktisannya di area yang terbatas sumber energi. Berbeda dengan media digital yang membutuhkan teknologi serta akses internet, media gambar seri berbiaya rendah, mudah diterapkan, serta bisa disesuaikan dengan bermacam konteks pembelajaran. Ini menjadikannya

pemecahan yang ideal juga untuk sekolah- sekolah di wilayah pedesaan, di mana sumber daya teknologi sering terbatas (Sari et al., 2020). Tidak hanya itu, media gambar seri merupakan alat yang serbaguna yang bisa digunakan untuk mengajarkan bermacam bidang konten, khususnya dalam pengembangan bahasa, di mana dukungan visual sangat berarti untuk pembelajar (Karakoc, 2017).

Kenaikan keterlibatan siswa yang diamati dalam riset ini sejalan dengan penemuan dari riset terkini yang menyoroti bagaimana rangsangan visual, semacam gambar, bisa memotivasi siswa guna lebih aktif ikut serta dalam aktivitas pembelajaran (Rahmawati & Yulianti, 2020). Pada saat siswa diberikan kesempatan untuk memvisualisasikan konsep, mereka menjadi lebih tertarik pada tugas tersebut, yang mengarah pada fokus yang lebih baik serta penjelasan yang lebih mendalam tentang materi.

Riset ini juga menunjang gagasan bahwa media gambar seri bisa menolong menjembatani kesenjangan antara keterbatasan kosakata siswa serta kebutuhan akan bahasa yang tepat dalam teks prosedur. Dengan mengaitkan kata-kata dengan gambar, siswa sanggup lebih memahami serta menggunakan kosa kata yang relevan, yang menolong mereka menciptakan teks yang lebih akurat serta koheren (Dewi & Safrina, 2019). Penemuan ini konsisten dengan riset yang dilakukan oleh Hashemi serta Tahririan (2020), yang menganjurkan jika gambar menolong pembelajar menginternalisasi kosakata baru serta menghubungkannya dengan pengalaman dunia nyata.

Tidak hanya itu, peran guru dalam membagikan dorongan pembelajaran melalui pemakaian media gambar seri sangat terlihat dalam riset ini. Guru bisa membimbing siswa lewat proses pemanfaatan gambar untuk mengorganisir tulisan mereka, membenarkan jika mereka menguasai ikatan antara foto serta deskripsi tertulis. Perihal ini sejalan dengan riset oleh Fathi et al., (2021), yang menekankan berartinya fasilitasi guru dikala memakai media guna menunjang pengembangan keahlian menulis. Dorongan guru yang efisien membenarkan jika siswa bisa membuat ikatan yang berarti antara petunjuk visual serta karya tertulis mereka.

Secara keseluruhan, pemakaian media gambar seri teruji sebagai strategi yang efisien serta terjangkau guna meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Hasil riset ini membagikan pengetahuan yang berharga untuk guru di konteks yang sama, terutama di area yang terbatas sumber energi, di mana media gambar seri bisa menjadi alat yang hemat anggaran serta menarik guna menunjang pengajaran menulis. Riset selanjutnya dapat mengeksplorasi pemakaian media gambar seri dalam tipe teks lain, semacam teks deskriptif ataupun naratif, guna lebih memperluas pelaksanaan serta faedahnya.

SIMPULAN

Riset ini mengikhtisarkan jika pemakaian media gambar seri mempunyai dampak positif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV di SD Negeri 04 Klegen. Penemuan riset menampilkan kenaikan yang signifikan dalam kinerja menulis siswa, yang tercermin dari kenaikan skor rata- rata serta persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Media gambar seri teruji efisien serta bisa diakses sebagai alat yang menunjang siswa dalam mengorganisir ide, memperbaiki struktur tulisan, serta meningkatkan kosa kata mereka.

Implikasi praktis dari riset ini menampilkan kemampuan media gambar seri sebagai strategi berbiaya rendah yang mudah diterapkan di sekolah-sekolah dengan sumber daya terbatas. Dengan membuat proses menulis menjadi lebih menarik serta mudah dimengerti, media gambar seri tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa namun juga mendorong partisipasi aktif serta motivasi mereka dalam belajar. Tidak hanya itu, sifat iteratif dari Penelitian Tindakan Kelas(PTK) memberikan pengetahuan berharga dalam peningkatan cara pengajaran guna memenuhi kebutuhan siswa, yang menunjukkan pentingnya refleksi serta adaptasi secara terus-menerus dalam aplikasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Dosari, F. (2021). The effectiveness of visual aids in enhancing EFL writing skills. *Journal of Language Teaching and Research*, 12(5), 904–912.
- Cahyaningrum, N., Priyanto, W., & Rofian. (2020). Analisis materi pembelajaran IPS pada buku ajar tematik terbitan Kemendikbud kelas V SD semester I. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(3), 440–447. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/29769>
- Dewi, I. N., & Safrina, D. (2019). Using visual media to enhance students' writing skills. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(2), 153–161.
- Fathi, J., Rahimi, M., & Rahmani, M. (2021). Teacher scaffolding in media-supported writing instruction. *The Modern Language Journal*, 105(2), 282–301.
- Hashemi, M., & Tahririan, M. H. (2020). The role of visuals in enhancing writing performance: A review of the literature. *International Journal of English Language Teaching*, 8(1), 65–72.
- Iskandar. (2011). *Penelitian tindakan kelas*. Jambi: GP Press.
- Karakoc, M. (2017). Visual aids and their impact on language learners' development. *International Journal of Educational Research*, 85, 130–141.
- Mansyur, & Tunda, A. (2022). Bahan ajar Bahasa Indonesia. *Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia*, 2(3), 249–258. Retrieved from <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/IJHSS>
- Pasarebu, L. O. (2021). *Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan: USMU Press.
- Purwanti, T. (2018). Peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi menggunakan media kartu gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Geneng Jepara. Retrieved from <http://jurnal.unissula.ac.id>
- Rahmawati, D., & Yulianti, D. (2020). The effectiveness of picture media on improving students' writing skills. *Journal of Language and Education*, 6(4), 53–62.
- Sari, R. P., Mahendra, I. W., & Dewi, N. R. (2020). Enhancing language skills in rural schools through low-cost media. *Journal of Education and Practice*, 11(3), 128–136.
- Susbandiyah, M. (2021). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*.